

BAB I

PENDAHULUAN

1.8 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dibidang teknologi informasi sungguh sangat cepat dirasakan pada masa sekarang ini. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin mudah dan cepatnya manusia dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Semakin mudahnya manusia dalam memperoleh informasi ini tidak terlepas dari semakin banyaknya media pendukung informasi seperti internet, telepon, televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain. Namun dari media informasi yang telah di sebutkan tadi internet merupakan media yang paling digemari dan dipercaya sebagai penyedia layanan informasi tercepat dan akurat dengan komputer yang terkoneksi sebagai media untuk menjalankannya.

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang ini telah memaksa kita untuk berdiri berdampingan dengan teknologi informasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan semakin maraknya teknologi informasi di implementasikan kedalam segala bidang, termasuk bidang bisnis. Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan dalam bidang bisnis adalah sistem penjualan barang yang bersifat online.

Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat

besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu.

E-Commerce atau toko online merupakan salah satu konsep yang cukup berkembang dalam dunia internet. Penggunaan sistem ini dapat menguntungkan banyak pihak, baik pihak konsumen, produsen maupun penjual. Konsep online shopping menyediakan banyak kemudahan dan kelebihan jika dibandingkan dengan konsep belanja yang konvensional. Selain proses transaksi bisa menjadi lebih cepat, konsep toko online atau e-commerce dapat memangkas banyak biaya operasional karena penjual tidak diharuskan punya toko fisik.

Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Melihat pangsa pasar, peluang serta kemudahan yang dihadirkan oleh sistem penjualan online, penulis berencana membuat sistem dan menjajaki pasar online yang sekarang makin digemari oleh masyarakat terutama kalangan menengah keatas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berusaha untuk merancang sebuah sistem informasi promosi dan penjualan jasa, sehingga semua permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bintang Kreasi Jaya dapat diselesaikan dengan solusi yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bintang Kreasi Jaya dengan judul: **“Perancangan Dan Implementasi Media Promosi Penjualan Jasa Berbasis WEB E-Commerce Di PT. Bintang Kreasi Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL”**

1.9 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bintang Kreasi Jaya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi untuk melakukan promosi dan penjualan jasa pada PT. Bintang Kreasi Jaya?
2. Apakah dengan dibangunnya sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan keuntungan penjualan pada PT. Bintang Kreasi Jaya?
3. Bagaimana penjualan jasa berbasis e-commerce dapat meningkatkan daya saing pada PT. Bintang Kreasi Jaya?
4. Bagaimana website yang dibangun dapat membantu memberikan informasi jasa apa saja yang di tawarkan oleh PT. Bintang Kreasi Jaya kepada masyarakat dan perusahaan-perusahaan?

5. Bagaimana data-data promosi dan penjualan jasa yang di tawarkan oleh PT. Bintang Kreasi Jaya dapat disimpan dan dikelola dengan baik?

1.10 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan laporan ini lebih terarah pada penyelesaian masalah yang diharapkan dan sesuai dengan penelitian di lapangan, maka penulis mengemukakan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sistem informasi berbasis website ini, hanya membahas mengenai promosi jasa pada PT. Bintang Kreasi Jaya.
2. Sistem informasi berbasis website ini hanya membahas mengenai jasa apa saja yang di tawarkan pada PT. Bintang Kreasi Jaya.
3. Sistem informasi berbasis website ini hanya membahas mengenai transaksi jual beli jasa pada PT. Bintang Kreasi Jaya.

1.11 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan pemecahan masalah sementara, dari perumusan masalah di atas dapat di pecahkan dengan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi promosi dan penjualan jasa berbasis website , diharapkan PT. Bintang Kreasi Jaya dapat melakukan promosi dan penjualan lebih luas.

2. Dengan adanya sistem informasi promosi dan penjualan jasa berbasis website e-commerce, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan pada PT. Bintang Kreasi Jaya.
3. Dengan adanya sistem informasi promosi dan penjualan jasa berbasis website e-commerce, diharapkan dapat meningkatkan daya saing PT. Bintang Kreasi Jaya terhadap perusahaan-perusahaan lain.
4. Dengan menggunakan database MySQL, data-data promosi dan penjualan jasa yang di tawarkan dapat disimpan dan dikelola dengan baik.

1.12 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi promosi dan penjualan jasa pada PT. Bintang Kreasi Jaya, agar memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan jasa yang ditawarkan oleh PT. Bintang Kreasi Jaya dan sistem promosi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perusahaan-perusahaan lain khususnya peminat jasa dari PT. Bintang Kreasi Jaya.

1.13 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh rancangan sistem informasi e-commerce ini adalah:

1. Dapat menerapkan program sistem informasi yang memudahkan penjualan dan pemesanan jasa serta memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

2. Dapat menerapkan program sistem informasi yang dapat meningkatkan penjualan jasa.
3. Dengan adanya system informasi e-commerce pada perusahaan PT. Bintang Kreasi Jaya membuat orang lebih mengenal perusahaan tersebut serta dapat meningkat daya saing suatu perusahaan.

1.14 Tinjauan Umum Perusahaan

Dalam Hal ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya PT. Kreasi Bintang Jaya, struktur organisasi, dan pembagian tugas dan wewenang.

1.7.4 Sejarah Perusahaan

PT.Kreasi Bintang Jaya ini di dirikan oleh Bapak Syariadi yang sekaligus merupakan direktur utama dari perusahaan PT.Kreasi Bintang Jaya.

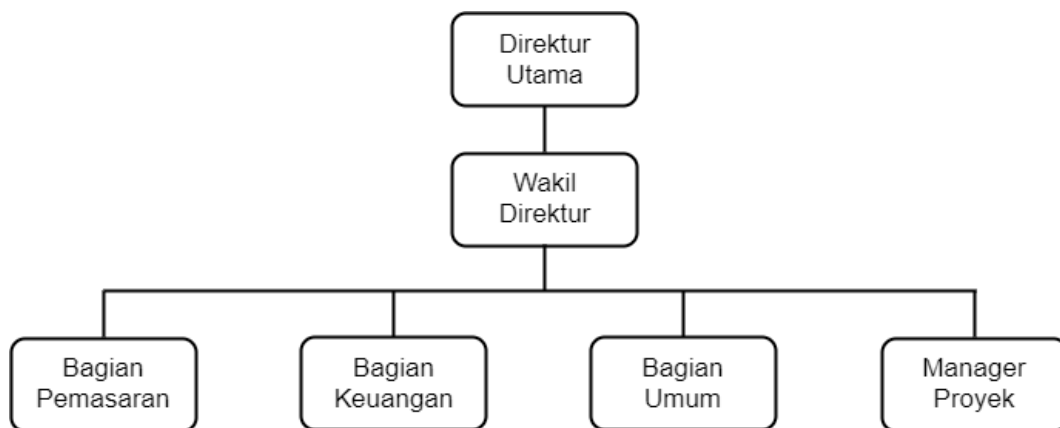
Sebelum mendirikan perusahaan berbentuk PT itu berdirilah CV sejak tahun 2000 yang mana sub bidang pekerjaannya meliputi kontraktor dan suplayer dan pada tahun 2007 berubah peraturan pemerintah bahwa yang bekerja di perusahaan negara arus berbentuk PT maka berdirilah PT. Bintang Kreasi Jaya yang bergerak di bidang kontraktor dan jasa.

Sebelum mendirikan perusahaan, pekerjaan yang dilakukan di Semen Padang kita melakukan pekerjaan melalui sub kontraktor yang mana pengurusan

pajak dan tagihan di urus oleh perusahaan lain dengan ketentuan tagihan kita dipotong 10 persen dari jumlah total tagihan.

Perusahaan terbentuk karena pekerjaan-pekerjaan yang ada di Semen Padang sesuai dengan backgorund dan kemampuan yang ada, sehingga pertama kita bekerja dengan sub kontraktor, kedua degan perusahaan sendiri yang berbentuk CV. dan diganti dengan PT. Seiring berjalannya waktu PT. Kreasi Bintang Jaya ini juga menambah Layanan Jasa yang ditawarkan, yang bertujuan untuk dapat bersain dengan perusahaan lain yang juga bergerak di bidang layanan jasa.

1.7.5 Struktur Organisasi



sumber : PT Bintang. Kreasi Jaya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Bintang Kreasi Jaya

1.7.6 Pembagian Tugas Dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang masing-masing dalam setiap bagian struktur organisasi PT. Bintang Kreasi Jaya sebagai berikut:

1. Direktur Utama (Pemilik Perusahaan)

- Mengangkat dan memberhentikan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Direktur tentang pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi serta Manager.
- Memperoleh informasi kinerja perusahaan baik dari Direksi maupun Manager mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur.
- Menyetujui atau menolak kerja-sama dengan perusahaan/pihak lain yang diusulkan oleh Direksi.

2. Wakil Direktur

- Bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas untuk kepentingan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku
- Memberikan pertanggungawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan kinerja perusahaan kepada Komisaris/Pemilik Perusahaan;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan untuk disahkan oleh Komisaris/Pemilik Perusahaan
- Menetapkan struktur organisasi dan uraian tugasnya

- Memberikan penjelasan kepada Komisaris/Pemilik Perusahaan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu diminta
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja

3. Bagian Pemasaran

- Membuat perencanaan kegiatan pemasaran
- Melakukan promosi agar perusahaan dapat dikenal
- Menjaring informasi yang berpotensi dan mendukung pencarian pekerjaan
- Mewujudkan informasi agar menjadi pekerjaan bagi perusahaan
- Melakukan proses penawaran dan mengikuti kegiatan tender

4. Bagian Keuangan

- Mengkoordinasikan dan menyiapkan kebutuhan anggaran dan SDM sebagai supporting pelaksanaan pekerjaan perseroan
- Membuat dan mendokumentasikan laporan kinerja keuangan
- Mengurus dan menyelesaikan pembayaran/penagihan kepada pihak-pihak terkait yang menjadi kewajiban/hak perseroan
- Membuat laporan kinerja dalam bidang

5. Bagian Umum

- Melakukan tugas surat menyurat/ korespondensi terhadap pekerjaan yang dilakukan
- Mengarsipkan surat-surat yang sudah melalui proses pekerjaan
- Melakukan administrasi penerimaan SDM

- Mengurus admisnistrasi karyawan
- Melakukan pengadaan barang terhadap kebutuhan perusahaan
- Membuat laporan laporan kinerja dalam bidang

6. Manajer Proyek

Manajer proyek merupakan perwakilan perusahaan di lapangan, sehingga mempunyai struktur organisasi tersendiri untuk memudahkan dalam melaksanakan proyek selain itu dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan.